

**PENGARUH PEMANFAATAN ELEKTRONIK JURNAL JSTOR
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Oleh:

**Vidiastuti Muljono
NIM. 20200012059**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidiastuti Muljono, S.IP
NIM : 20200012059
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Vidiastuti Muljono, S.IP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidiastuti Muljono, S.IP
NIM : 20200012059
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Vidiastuti Muljono, S.IP

NIM: 20200012059



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1267/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIDIASTUTI MULJONO, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012059
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 63be225a99daf



Penguji II

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63be20d43edff



Penguji III

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 63be1cd37afc8



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63bf73b7ef5cf

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu' alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PEMANFAATAN ELEKTRONIK JURNAL JSTOR
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Yang ditulis oleh:

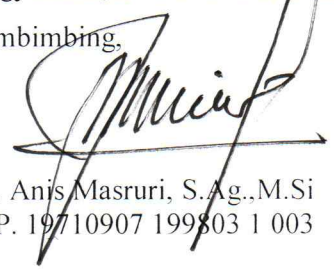
Nama : Vidiastuti Muljono, S.IP
NIM : 20200012059
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu' alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 November 2022

Pembimbing.


Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si
NIP. 197109071998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022
2. Pukul : 14:00 s/d 16:00 WIB
3. Tempat : PPS-2-205
4. Status : **Utama**/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Subi Nur Isnaini	1.
2.	Penguji I	Dr. Subi Nur Isnaini	2.
3.	Penguji II	Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.	3.
4.	Penguji III	Dra. Labibah, MLIS.	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : Vidiastuti Muljono
2. Nomor Induk Mahasiswa : 20200012059
3. Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
4. Semester : IV
5. Program : S2
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

- D. Judul Tugas Akhir** : Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

F. Keputusan Sidang

1. **Lulus**/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Subi Nur Isnaini

NIP. 19860607 201903 2 018

ABSTRAK

Vidiastuti Muljono, S.IP (20200012059) : Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

JSTOR adalah kumpulan jurnal koleksi dari Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki cakupan materi yang sangat luas terkait dengan banyak pelajaran di bidang humaniora, sains, dan studi Islam. Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah lama berlangganan jurnal ini yang mencakup total 2891 judul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2) mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; dan 3) mengetahui pengaruh pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendekatan kuantitatif diadopsi dalam penyelidikan ini. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel yang berhubungan dengan kebutuhan informasi pengguna dan variabel bebas untuk digunakan dalam jurnal elektronik. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna elektronik jurnal JSTOR pada tahun 2021 sebesar 5363. Sampel didapatkan sebesar 98 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan secara incidental sampling dengan menggunakan kuesioner, pemeriksaan dokumen, dan observasi. Kemudian diolah dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata pemanfaatan jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 3,05 (Baik); nilai terbesar pada kemudahan akses jurnal dimana saja dengan nilai rata-rata 3,74. 2) Rata-rata nilai pemenuhan kebutuhan informasi di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 3,00 (Baik); nilai terbesar pada kebutuhan informasi yang terkini dan menggunakan pengetahuan sebagai sumber pembelajaran mata kuliah sebesar 3,24. 3) Pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memanfaatkan elektronik jurnal JSTOR yang berpengaruh positif dan signifikan. Akses elektronik jurnal JSTOR secara keseluruhan berkontribusi 48,5% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka. Saran 1) Berdasarkan penelitian diharapkan dapat meningkatkan lagi pemanfaatan jurnal secara elektronik. Hal ini dikarenakan, meskipun terdapat nilai yang rendah pada indikator yang dapat diakses secara bersamaan, masih terdapat kemungkinan bahwa pengguna yang menggunakan dua atau lebih akun tidak akan dapat mengakses jurnal tersebut. 2) Diharapkan Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat lebih meningkatkan kebutuhan informasi pemustaka dengan menghubungkannya ke sumber-sumber lain. 3) Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat terus meningkatkan penggunaan publikasi elektronik, termasuk jurnal-jurnal lain yang menjadi langganan Perpustakaan selain jurnal JSTOR.

Kata Kunci: Pemanfaatan Elektronik, Pemenuhan Kebutuhan Informasi, JSTOR, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

ABSTRACT

Vidiastuti Muljono, S.IP (20200012059) : *The Effect of Using JSTOR Electronic Journal on Fulfilling the Information Needs of Readers at the Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

JSTOR is a collection of journals from the Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta which has a very wide range of material related to many subjects in the fields of humanities, science, and Islamic studies. The Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta has long subscribed to this journal which includes a total of 2891 titles. The aims of this study were to: 1) find out the use of the electronic journal JSTOR at the Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2) find out the fulfillment of the information needs of users at the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Library; and 3) knowing the effect of using the electronic JSTOR journal on meeting the information needs of users at the Syarif Hidayatullah State Islamic University Library Jakarta. A quantitative approach was adopted in this investigation. This study consists of two types of variables, namely variables related to the information needs of users and independent variables for use in electronic journals. The population in this study are electronic users of the JSTOR journal in 2021 of 5363. A sample of 98 respondents was obtained which was calculated using the Slovin formula. Data were collected by incidental sampling using questionnaires, document inspection, and observation. Then processed with a simple linear regression test. The results showed that: 1) The average utilization of the JSTOR journal at the Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta was 3.05 (Good); the greatest score on ease of access to journals anywhere with an average value of 3.74. 2) The average value of fulfilling information needs at the Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta is 3.00 (Good); the greatest value on the need for the latest information and using knowledge as a source of learning subjects of 3.24. 3) Librarians at the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Library make use of the electronic journal JSTOR which has a positive and significant effect. Electronic access to the JSTOR journal as a whole contributes 48.5% to meeting the information needs of users. Suggestion 1) Based on research it is hoped that it can further increase the use of electronic journals. This is because, even though there is a low value on indicators that can be accessed simultaneously, there is still a possibility that users who use two or more accounts will not be able to access the journal. 2) It is hoped that the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Library can further increase the information needs of its users by connecting it to other sources. 3) The Library of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta can continue to increase the use of electronic publications, including other journals that the Library subscribes to other than the JSTOR journal.

Keyword: *Utilization Collection, Fulfilling Information Needs, JSTOR, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, serta tidak lupa pula kami panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat-Nya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak, tesis yang berjudul: "Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari orang-orang yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, dan do'a kepada peneliti. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag.,MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag.,M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada peneliti.
4. Guru besar dan Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Labibah, MLIS selaku Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan seluruh pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Amrullah Hasbana, S.Ag.,SS.,MA. selaku Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

7. Ibu Ulpah Handayani, S.Ag.,SS.,M.Hum. selaku Koordinator Layanan Teknis, Pengembangan dan Kerjasama Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
8. Seluruh Pustakawan Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu penulis serta memberikan informasi untuk penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Dr. Andriyani, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta jajaran Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan seluruh keluarga besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini, dan penulis bisa menyelesaikan tesis tersebut dengan bantuan do'a dan semangat terima kasih banyak yang sebesar-besarnya.
10. Orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akan dan mencurahkan seluruh kasih sayangnya, serta yang selalu memberikan semangat dalam penelitian ini.
11. Kakak-Kakak ku yang tersayang yang selalu mendoakan, memberikan semangat untuk Ade agar dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Untuk suami tercinta dan anak ku tersayang terima kasih atas waktu yang diberikan untuk mamah, terima kasih atas do'a dan semangatnya akhirnya mamah bisa menyelesaikan tesis ini tanpa do'a dan dukungan dari kalian mungkin mamah tidak akan bisa menyelesaikan tesis ini. Love You
13. Teman angkatan 2020/2021 Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sangat luar biasa, sukses buat kalian semua.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta,
Vidiastuti Muljono, S.IP

MOTTO

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah

QS. Huud : 88

Kudedikasikan kepada:

Ibu, Bapak, Kakak, Mamah Mertua, Bapak Mertua, Adik Ipar, yang paling special Anakku tersayang dan suami tercinta.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teoritis.....	15
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
b. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
2. Pemustaka	17
3. Jurnal.....	18
a. Jurnal Elektronik.....	19
b. Pemanfaatan Jurnal Elektronik	20
4. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	28
a. Kebutuhan Informasi	28
b. Jenis kebutuhan informasi Pemustaka	29
G. Hipotesis	34

H. Metode Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Langkah-Langkah Penelitian	38
3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Kajian Dokumen	38
b. Kuesioner Penelitian	39
c. Observasi Non Partisipan.....	39
4. Populasi dan Sampel	40
a. Populasi.....	40
b. Sampel.....	41
5. Variabel Penelitian.....	43
6. Instrumen Penelitian	44
7. Uji Instrumen Penelitian	46
a. Uji Validitas	46
b. Analisis Uji Validitas	48
c. Uji Reliabilitas	50
d. Analisis Uji Reliabilitas	52
8. Pengukuran Data.....	52
9. Analisa Data.....	53
a. Analisis Deskriptif	53
b. Analisis Regresi Linear Sederhana	55
10. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Linieritas	56
c. Uji Heteroskedatisitas	57
d. Uji Hipotesis	58
11. Waktu dan Tempat Penelitian	60
12. Sistematika Pembahasan.....	60
BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	61
A. Sejarah Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	61

B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan	64
C. Struktur Organisasi	66
D. Jenis Koleksi Tercetak dan Non Cetak	69
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Analisis Variabel.....	81
1. Analisis Variabel Pemanfaatan Elektronik Jurnal.....	81
2. Analisis Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	98
B. Uji Asumsi Klasik.....	117
C. Analisis Regresi Linier Sederhana	122
D. Uji Hipotesis	125
E. Pembahasan.....	127
BAB IV PENUTUP	130
A. SIMPULAN	130
B. SARAN.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Database Online yang Dilanggan oleh Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 2	Database Online Hasil Kerjasama dengan Instansi Lain
Tabel 3	Perbedaan Variabel Penelitian dalam Kajian Pustaka
Tabel 4	Statistik Akses Jurnal Online UIN Periode 2019 – 2021
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 9	Jumlah Koleksi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 10	Jumlah Koleksi Corner Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 11	Koleksi Games Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 12	E-Resources Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 13	Koleksi Elektronik Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tabel 14	Persepsi Responden tentang Kecepatan User dalam Pemanfaatan Jurnal
Tabel 15	Persepsi Responden tentang Mengakses Jurnal JSTOR Setiap Saat
Tabel 16	Persepsi Responden tentang Mengakses Jurnal JSTOR Dimana Saja
Tabel 17	Persepsi Responden tentang Mengakses Jurnal JSTOR Secara Bersamaan
Tabel 18	Persepsi Responden tentang Memanfaatkan Fasilitas Pencarian Dasar
Tabel 19	Persepsi Responden tentang Memanfaatkan Fasilitas Lanjutan

Tabel 20	Persepsi Responden tentang Mencari Sumber Informasi Berdasarkan Judul
Tabel 21	Persepsi Responden tentang Mencari Sumber Informasi Berdasarkan Pengarang
Tabel 22	Persepsi Responden tentang Mencari Sumber Informasi Berdasarkan Subjek atau Kata Kunci
Tabel 23	Persepsi Responden tentang Memanfaatkan Jurnal JSTOR untuk Keperluan Penelitian
Tabel 24	Persepsi Responden tentang Memanfaatkan Jurnal JSTOR untuk Memenuhi Kebutuhan Kuliah
Tabel 25	Persepsi Responden tentang Mengunduh Artikel di Jurnal JSTOR
Tabel 26	Persepsi Responden tentang Membaca Artikel Hasil Unduhan di Layar Monitor
Tabel 27	Persepsi Responden tentang Mengirimkan Artikel Hasil Unduhan ke Email Teman
Tabel 28	Persepsi Responden tentang Mencetak Hasil Unduhan di Jurnal JSTOR
Tabel 29	Nilai Rata-Rata Indikator Variabel pada Pemanfaatan Jurnal JSTOR
Tabel 30	Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi Terbaru
Tabel 31	Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Sesuai dengan Minat
Tabel 32	Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi sebagai Sumber Belajar Berkaitan dengan Mata Kuliah

- Tabel 33 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi sehari-hari yang Sifatnya Spesifik
- Tabel 34 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi sehari-hari dengan Cepat
- Tabel 35 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi Berkaitan dengan Tugas yang diberikan Dosen
- Tabel 36 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Mendalam
- Tabel 37 Persepsi Responden Saat Memiliki Ketergantungan terhadap Informasi
- Tabel 38 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Akurat
- Tabel 39 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Spesifik
- Tabel 40 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Lengkap
- Tabel 41 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Relevansinya dengan Penelitian
- Tabel 42 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Bersifat Sekilas tentang Suatu Topik
- Tabel 43 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Memberikan Gambaran Lengkap tentang Suatu Topik
- Tabel 44 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Ringkas
- Tabel 45 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi yang Jelas
- Tabel 46 Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi untuk Menambah Wawasan Pengetahuan Umum

Tabel 47	Nilai Rata-Rata Indikator Variabel pada Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Tabel 48	Uji Linierity
Tabel 49	Coefficient Uji Regresi Linier Sederhana
Tabel 50	Model Summary untuk Uji Korelasi
Tabel 51	Coefficients Uji t Untuk Hipotesis
Tabel 52	Model Summary Untuk Uji Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Teori Pemanfaatan Elektronik
- Gambar 2 Teori Pemenuhan Kebutuhan Informasi
- Gambar 3 Tampilan Beranda Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Gambar 4 Tampilan Beranda dalam Mengakses Jurnal JSTOR
- Gambar 5 Laman Kolom Pencarian Artikel
- Gambar 6 Tampilan Hasil Pencarian Artikel
- Gambar 7 Tampilan JSTOR ketika Mendownload Artikel
- Gambar 8 Tampilan Artikel dalam Bentuk PDF
- Gambar 9 Tampilan Beranda Jurnal ProQuest
- Gambar 10 Tampilan Beranda Jurnal Brill
- Gambar 11 Grafik Pemanfaatan Jurnal JSTOR
- Gambar 12 Grafik Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Jurnal STOR
- Gambar 13 Grafik Kurva Histogram Uji Normalitas
- Gambar 14 Grafik P.P Plot Uji Normalitas
- Gambar 15 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bimbingan
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Data Sampel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Sampel Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, menjelaskan secara tegas bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang mengurus koleksi yang berasal dari tulisan-tulisan seseorang (karya tulis), dalam bentuk dokumen tercetak dan/atau dokumen yang hasil *recording* dalam bentuk karya rekam.¹ Semua koleksi tersebut dalam UU ini juga disebutkan wajib dikelola secara professional dengan sistem standar yang memenuhi 4 (empat) kebutuhan inti pemustaka yakni kebutuhan informasi, kebutuhan pendidikan, kebutuhan akan penelitian, pelestarian koleksi dan sebagai media rekreasi. Selanjutnya pada pasal 20 disebutkan bahwa perpustakaan terbagi dalam 5 (lima) jenis yakni, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Umum/Daerah, Perpustakaan Khusus, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Salah satunya yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini yakni Perpustakaan Universitas atau Perpustakaan Perguruan Tinggi.²

Sebagai salah satu kegiatan utama dalam pendidikan tinggi, pembelajaran, perpustakaan sering dikembangkan sebagai pusat inkuiri atau

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007* (Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.), 2

² Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif* (Jakarta, 2003), 10

kajian. Semua fakultas, jurusan, dan program studi yang ada harus didukung oleh perpustakaan, baik berupa buku, terbitan berkala, terbitan ilmiah, atau referensi penting lainnya.³ Konsekuensinya, perpustakaan dapat disebut sebagai pusat penelitian jika menyediakan kekayaan pengetahuan yang dapat membantu pengguna dalam pengajaran akademis mereka. Perpustakaan Universitas harus memiliki salinan ini dan materi lainnya. Koleksi cetak dapat terdiri dari transmisi informasi multimedia serta buku, terbitan berkala, surat kabar, dan koleksi non-cetak lainnya dalam bentuk apa pun.⁴ Aksesibilitas sumber informasi multimedia sangat penting karena metode yang berkembang bahwa orang membaca teks dalam bentuk digital.

Salah satu jenis koleksi digital perpustakaan yaitu jurnal elektronik (*e-journal*), yang saat ini dikembangkan sebagai fasilitas yang dapat mendorong seluruh komponen dari Perguruan Tinggi untuk dapat memanfaatkannya. Saat ini penyajian koleksi dalam bentuk elektronik lebih diminati oleh pemustaka salah satunya adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik merupakan fenomena tersendiri diantara pesatnya perkembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi saat ini. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dulu terbiasa dengan jurnal tercetak kini mulai mengalihkan perhatiannya ke jurnal elektronik. Jika dilihat dari sudut pandang kebutuhan informasi pemustaka, maka Perpustakaan Perguruan Tinggi

³ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003), 5-6

⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 27.

adalah tempat yang tepat untuk menyediakan jurnal elektronik. Koleksi jurnal elektronik sebagai media komunikasi ilmiah antar peneliti yang memiliki kelebihan dari pada jurnal yang tercetak, karena pemustaka akan lebih cepat dan mudah dalam mengaksesnya. Perkembangan database online tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi seperti teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Hal ini yang dapat menjadikan informasi dalam bentuk elektronik (*electronic-based*) menggeser peran informasi dalam bentuk tercetak (*paper-based*).

Hasan menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi jurnal dapat diukur dari 5 (lima) indikator kunci, yakni 1) Frekuensi pemanfaatan jurnal; 2) Akses terhadap jurnal online; 3) Menemukan kembali informasi; 4) Tujuan dari pemanfaatan jurnal dan 5) Tindakan terhadap hasil pemanfaatan jurnal.⁵ Artinya, jika perpustakaan mampu menyediakan jurnal elektronik maka perpustakaan dianggap mampu memberikan kebutuhan informasi kepada pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna sebagaimana di jelaskan oleh Guha, setidaknya ada 4 (empat) langkah yang harus dilakukan perpustakaan; 1) Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir, 2) Pendekatan kebutuhan informasi rutin, 3) Pendekatan kebutuhan informasi mendalam, 4)

⁵ Thamrin Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru," *Jurnal Gema Pustakawan* 1, no. 1 (2013): 24–35, <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1137/1128>., 1.

Pendekatan kebutuhan informasi sekilas.⁶ Pemanfaatan ini dapat mudah diakses dan sesuai kebutuhan pengguna jika mampu diakses secara elektronik.

Ada beberapa manfaat menggunakan jurnal elektronik lebih sering dari pada publikasi cetak. *E-Journal*, atau jurnal elektronik, sering diterbitkan sebelum versi cetak jurnal. Selain itu, buku harian elektronik menghemat waktu, uang, dan tenaga. *E-journal* dapat digunakan oleh mahasiswa kapanpun, dimanapun. Selain itu, karena sistem jurnal elektronik memiliki opsi pengindeksan, pustakawan tidak diharuskan mengindeks publikasi.⁷ Karena jurnal elektronik ada beberapa jenis seperti ProQuest, Ebsco, JSTOR, Elsevier, Emerlad dan lain sebagainya. Bahkan jurnal disediakan dalam dua versi, yakni versi gratis artinya semua orang dapat mengaksesnya tanpa harus membayar. Versi akses berbayarnya juga disediakan oleh jurnal elektronik. Semuanya tersedia dapat dilihat lagi dari mana kebutuhan masing-masing perpustakaan untuk melanggannya. Dengan kata lain jika jurnal tersebut gratis maka pengguna perpustakaan dapat langsung mengakses tanpa harus menglogin terlebih dahulu. Sebaliknya jika jurnal yang dilanggan perpustakaan berbayar, maka pengguna perpustakaan sebaiknya menanyakan username dan password untuk dapat mengakses ke jurnal tersebut.

⁶ Guha, *Documentation and Information* (Calcutta: The World Press Limited, 1978.), 40.

⁷ Muhammad Azwar, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor," *Libraria* 5, no. 1 (2017): 1–3.

Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki *e-resources* seperti e-jurnal yang dilanggan setiap tahunnya. Masing-masing jurnal yang dilanggan tersebut memiliki banyak subjek yang berbeda. Sehingga kebutuhan pengguna bisa dilihat dari subjek apa yang ingin pengguna cari dan yang pengguna butuhkan. Terutama jurnal JSTOR yang peneliti ambil dalam penelitian ini. Jurnal JSTOR yang dilanggan oleh perpustakaan ini adalah jurnal yang memiliki cakupan luas atau *multisubject*, akan tetapi ada beberapa subjek yang menjadi prioritas bagi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta seperti *Humanities*, *Social Sciences* dan Keislaman. Jurnal JSTOR berjumlah 2891 judul artikel.

No	Databases Online	Cakupan Subjek	Jumlah Judul	Alamat
1	IEEE	Computer Sciences	1 Paket	http://www.computer.org/portal/web/csdl
2	SPRINGERLINK	Medicine, Biomedical and Life Sciences, Humanities, Social Sciences and Law, Engineering, Earth and Environmental Sciences, Computer Sciences, Physics and Astronomy, Chemistry and Materials Sciences, Mathematics and Statistics	1200 Judul	http://link.springer.com
3	JSTOR	Humanities, Social Sciences dan Keislaman	2891 Judul	http://www.jstor.org/
4	Gale Cengage	Custom Journal	1 Paket	http://infotrac.galegroup.com/

5	Cambridge Journal	Berisi lebih dari 259 jurnal fulltext dari tahun 1997 sampai sekarang dalam berbagai subjek seperti biologi, biomedical sciences, economy, studi kawasan, politik, hubungan Internasional, Bahasa, ilmu komputer, matematika, fisika, dsb.	1 Paket	http://journals.cambridge.org/
6	AAAS Science	Berisi laporan-laporan ilmiah, buku, dan newsletters ilmiah yang disediakan bagi para pendidik, pemimpin, dan asosiasi profesional	1 Paket	
7	OXFORD UNIVERSITY PRES	Multidisciplines and Social Sciences	1 Paket	http://www.oxfordjournals.org/
8	Ovid	Medicine	1 Paket	http://ovid.com/

Sumber: Data diakses dari www.perpus.uinjkt.ac.id, tahun 2022.

Tabel 1
Database Online yang Dilanggan Oleh Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Selain jurnal yang dilanggan ada juga jurnal yang memang hasil kerjasama dengan instansi lain, selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Database Online	Instansi	Kategori	Jumlah Judul	Alamat
1	ELIBRARYUSA	US. EMBASSY	Online Database	1 Paket	http://elibraryusa.state.gov/

2	ProQuest	DIKTI	Jurnal	1 Paket	http://search.proquest.com
3	Cengage	DIKTI	Jurnal	1 Paket	http://infotrac.galegroup.com/itweb/ptn084

Sumber: Data diakses dari www.perpus.uinjkt.ac.id, tahun 2022.

Tabel 2
Database Online Hasil Kerjasama dengan Instansi Lain

Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki jurnal yang rutin dilanggan setiap tahun yakni JSTOR. Penulis membatasi pencarian ke database JSTOR untuk dapat membaca laporan tentang peningkatan pengguna jurnal elektronik JSTOR, yang dapat dilihat langsung dari judul yang pengguna cari. Oleh karena itu, JSTOR sangat mudah dicari oleh pengguna informasi karena sistem pencariannya yang ramah pengguna dan lintas topik, yang memungkinkan semua pengguna menemukan artikel yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna di semua bidang subjek. Karena JSTOR menggunakan SSO (*Single Sign-On*) untuk dapat bisa mengaksesnya, maka pemustaka dapat mencari sumber referensi yang mereka butuhkan dengan *username* dan *password* sebagai mahasiswa. Akan tetapi jika sudah alumni atau sudah tidak aktif maka akun tersebut tidak dapat digunakan kembali.

JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tiap bulannya bahkan tiap tahunnya meningkat. Ditambah lagi ketika wabah virus Covid-19, pengguna jurnal bertambah cukup banyak, dikarenakan pengguna perpustakaan tidak bisa langsung ke perpustakaan melainkan harus mencari

referensi dari berbagai jenis atau sumber. Terlihat pada tahun 2019 total yang mengakses jurnal JSTOR sebanyak 46.234 itu hampir sama banyaknya dengan tahun 2020 meskipun pada tahun 2019 yang paling banyak dibandingkan tahun 2020. Untuk tahun 2020 sebanyak 13.672 akses. Artinya pada masa Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019-2020 pemustaka lebih banyak yang menggunakan elektronik karena kebutuhan pemustaka pada saat itu hanya sebatas internet dan tidak bisa untuk langsung berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan pada tahun 2021 yang penulis ambil dalam sebuah penelitian ini berjumlah 5.363 akses, itu artinya walau ada penurunan di dua tahun terakhir tidak menutup kemungkinan bahwa jurnal JSTOR tersebut tidak dilanggan oleh pemustaka. Mungkin dikarenakan akses untuk ke perpustakaan sudah diperbolehkan jadi pengguna perpustakaan dapat langsung menemukan informasi lain di dalam perpustakaan berupa informasi tercetak seperti buku bahkan informasi lain yang terdapat di perpustakaan.

Dengan demikian pada penelitian ini penulis sangatlah tertarik dalam melakukan hal tersebut. Penelitian ini memiliki dampak langsung bagi pengelola jurnal elektronik di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai masukan penting dimasa yang akan datang serta menjadi bahan evaluasi seberapa bermanfaatnya jurnal elektronik JSTOR dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dikarenakan hal ini dapat melihat seberapa banyak pemanfaatan yang ada di elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yang dimana sebenarnya pemustaka dapat

melihat banyaknya jurnal-jurnal lain dan informasi-informasi lain diluar jurnal JSTOR yang dapat diakses oleh pemustaka. Atas dasar pertimbangan ilmiah inilah kemudian peneliti bermaksud untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap JSTOR, dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah yang dibahas di atas:

1. Bagaimana pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

C. Tujuan

Berdasarkan bagaimana masalah tersebut dikemukakan di atas, penelitian ini berusaha untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantisipasi untuk sejumlah pihak yang berbeda, termasuk:

1. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan dan memperluas kapasitas intelektual dan pengetahuan para peneliti dengan menyelidiki langsung bagaimana jurnal JSTOR elektronik digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pelanggan perpustakaan.
2. Studi ini berupaya memberikan saran bagi organisasi tentang cara menggunakan jurnal elektronik JSTOR, yang menjadi langganan organisasi perpustakaan, untuk memenuhi kebutuhan informasi pelanggan mereka.
3. Dapat memberikan masukan terhadap kebijakan langganan jurnal JSTOR yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan dengan memberikan ide untuk penelitian masa depan tentang subjek yang belum diteliti dan sumber daya untuk mengembangkan aplikasi elektronik untuk jurnal JSTOR.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusurannya, peneliti menemukan bahan-bahan yang relevan dengan penelitian yang dilakukannya dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber penelitian, misalnya:

Riset Sri Anawati diutamakan.⁸ Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kepuasan pengguna di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Unit Pelaksana Teknis Surakarta dipengaruhi oleh penggunaan Jurnal Emerald. Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, kuesioner (pertanyaan) diedarkan. Populasi sampel terdiri dari Universitas Sebelas Maret pengguna jurnal elektronik Emerald Surakarta. Sampel diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan strategi sampling terfokus. Formula presentasi digunakan dalam analisis data untuk menentukan distribusi relatif dari setiap sub-variabel dan untuk mendeteksi interaksi antara variabel independen (penggunaan jurnal Emerald) dan variabel dependen (kepuasan pengguna).

Penggunaan teknik penelitian kuantitatif dan penggunaan regresi sederhana untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Lokasi penelitian berbeda dengan penelitian saat ini yang dilakukan di

⁸ Sri Anawati, "Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kedua, menurut penelitian Nor Latifah,⁹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami seberapa sering *e-journal* Emerald digunakan, seberapa puas pengguna *e-journal* Emerald dengan penggunaannya, dan bagaimana penggunaan *e-journal* Emerald mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Sampel merupakan Pengguna Emerald Electronic Library Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sebesar 100 responden. Metode pengumpulan data meliputi observasi, diskusi, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data melibatkan peninjauan tanggapan survei dan pengumpulan informasi menggunakan skala Likert. Setelah itu, pengujian hipotesis tradisional, pengujian regresi linier dasar, penilaian koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis semuanya digunakan selama prosedur pengujian.

Keduanya menganalisis dampak pemanfaatan jurnal elektronik, menggunakan metode kuantitatif, dan menggunakan regresi dasar untuk memastikan interaksi antara variabel independen dan variabel dependen. Di sinilah penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini memiliki kesamaan. Studi ini berbeda dari yang sebelumnya karena menggunakan jurnal JSTOR dari pada yang dipelajari sebelumnya, Emerald. Sementara studi saat ini meneliti

⁹ Nor Latifah, "Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," 2019.

bagaimana jurnal JSTOR memenuhi kebutuhan informasi pengguna, studi sebelumnya meneliti kepuasan pengguna dengan jurnal elektronik Emerald. Tentu saja lokasi penelitiannya juga berbeda. Sementara penelitian saat ini dilakukan di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Ketiga, investigasi Hadira Latiar.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah para pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dapat menggunakan jurnal online ProQuest untuk kebutuhan informasi mereka. Dalam karya ini, metodologi kuantitatif digunakan. Dua faktor independen dan satu variabel dependen (kepuasan permintaan informasi) dimasukkan dalam penelitian ini (ketersediaan dan pemanfaatan). Populasi penelitian terdiri dari 263 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sampling sebanyak 158 sampel, dengan tingkat kesalahan 5%. Data dikumpulkan secara random melalui survei, telaah dokumen, dan teknik khusus pengamat. Data analisis uji regresi linier berganda.

Fakta bahwa subjek atau sampel adalah pengguna mencirikan kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Sampling insidental adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sampel. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena hanya menggunakan satu

¹⁰ Hadira Latiar, "Pengaruh Ketersediaan Dan Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

variabel terikat dan dua faktor bebas. Sementara pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR dalam penelitian ini adalah satu-satunya variabel independen dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah satu-satunya variabel dependen, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menganalisis data. Sementara hanya regresi linier sederhana yang digunakan dalam penyelidikan saat ini. Perbedaan lainnya, penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, bukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta seperti dulu.

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Anawati	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknik penelitian kuantitatif - Penggunaan regresi linier sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Jenis Jurnalnya
2	Nor Latifah	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis pemanfaatan jurnal elektronik - menggunakan metode kuantitatif - menggunakan regresi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis jurnalnya yang berbeda - Variabel dependennya juga berbeda - Lokasi penelitian
3	Hadira Latiar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sampling insidental - Subjek atau sampel pemustaka 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dahulu menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas - Penelitian dahulu menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda - Lokasi penelitian

Sumber: Data diolah peneliti dari rangkuman kajian pustaka

Tabel 3
Perbedaan Variabel Penelitian dalam Kajian Pustaka

F. Kerangka Teoritis

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang bertugas sebagai suatu unit pelaksana teknis, mengemban tugas mendukung tujuan lembaga induknya, yaitu memberikan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat pemakai disekitarnya, yang relevan dengan program Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara teori, Perpustakaan Universitas melapor langsung kepada Rektor. Sebagaimana diamanahkan dalam UU nomor 30 yang disahkan tahun 1990 tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu komponen penunjang dari Tri Dharma (tiga kewajiban) Perguruan Tinggi.

Semua Perguruan Tinggi diharapkan dapat mewujudkan perpustakaan berstandar Nasional dengan mengacu pada persyaratan Pendidikan Nasional, seperti tertuang dalam UU Nomor 43 yang disahkan pada tahun 2007, Pasal 24 (1). Sebagaimana dijelaskan pada ayat 2 yakni perpustakaan setidaknya memiliki sumber daya

pengetahuan seperti koleksi buku, novel, bahan ajar, dan terbitan yang memadai, untuk mendukung proses pengajaran.¹¹

b. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pengertian koleksi didefinisikan secara jelas dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa koleksi merupakan ciptaan, dalam bentuk cetakan, dan/atau hasil karya rekaman yang disimpan dalam bentuk media cetak maupun elektronik yang bernilai edukasi dan rekreasi yang bersedia untuk dikumpulkan, diseminasi sehingga bermanfaat bagi masyarakat.¹²

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan bertujuan menyokong terwujudnya proses Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai lembaga induknya. Dengan demikian, kepemilikan Perpustakaan Universitas tersedia tidak hanya untuk siswa, guru, dan peneliti, tetapi juga bagi mereka yang membutuhkannya. Sebagaimana dijelaskan dalam buku yang diterbitkan pada tahun 2004 mengenai dengan judul “Perpustakaan Perguruan Tinggi” menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan seperti; buku pelajaran, koleksi referensi, buku-buku umum yang mendukung bidang studi lembaga, koleksi yang bersifat periodik seperti jurnal, koran, majalah dsb., koleksi tidak didominasi Universitas namun juga koleksi dari lembaga/institusi lain, publikasi

¹¹ Indonesia, *Undang-Undang No 43 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2007).

¹² Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011). 1.5

pemerintah, koleksi muatan lokal, dan koleksi non buku seperti kaset, CD/DVD, mikrofotografi, dsb.

2. Pemustaka

Menurut Konstitusi Perpustakaan Pasal 1 Tahun 2014, pengguna adalah mereka yang memanfaatkan perpustakaan dalam banyak hal, baik secara individu, kelompok, komunitas, bahkan dengan menggunakan fasilitas layanan lembaga yang ditawarkan perpustakaan.

Yang dimaksud dengan “pemustaka” adalah pemakai atau pemakai bidang pengetahuan perpustakaan. Pemustaka menurut Wiji Suwarno, adalah orang yang memanfaatkan secara tepat prasarana, koleksi, dan sumber daya perpustakaan lainnya.¹³ Sutarno mengatakan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik yang bukan anggota perpustakaan maupun kelompok yang tidak memanfaatkan perpustakaan.¹⁴

Pemustaka yang berada di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdiri dari; mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan masyarakat umum. Dalam penelitian ini penulis membatasi pemustaka pada mahasiswa aktif. Dikarenakan untuk melihat seberapa banyak mahasiswa yang memanfaatkan jurnal JSTOR yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹³ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009).

¹⁴ Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan Dan Informasi* (Jakarta: Jala Permata, 2008).

3. Jurnal

Jurnal menjadi salah satu koleksi perpustakaan yang paling sering dimanfaatkan oleh pengguna yang memerlukan referensi yang bersifat baru. Tentang pengkategorian koleksi seri sebagai koleksi perpustakaan dan jurnal.¹⁵ Jurnal besar yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan dan penelitian biasanya mempunyai reputasi yang tinggi, bermanfaat dan kredibel. Sebagaimana dijelaskan oleh Lasa Hs bahwa jurnal merupakan:¹⁶

- a) Satu publikasi berisi beberapa esai ilmiah dari berbagai penulis dengan topik tertentu dan memiliki gaya selingkung yang khusus sesuai dengan karakter jurnal tersebut.
- b) Dalam format esai, kalimat dan esai biasanya tidak harus sepanjang buku pelajaran. Dengan membaca esai seseorang dapat memahami poin utama dari peneliti.
- c) Berisi tulisan-tulisan ilmiah yang memuat ide/gagasan, *best practices*, temuan penting yang memiliki kebaruan (*novelty*) sehingga yang pada umumnya dimaksudkan untuk menarik perhatian khalayak.
- d) Pada umumnya suatu jurnal dikelola oleh banyak orang yang memiliki disiplin ilmu sama yang memiliki struktur organisasi dan tim redaksi yang bertanggung jawab.

¹⁵ HS Lasa, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 155.

¹⁶ *Ibid.*, 17.

- e) Format arsip ilmiah yang terkenal
- f) Diterbitkan secara berkala dalam kurun waktu tertentu dan memiliki frekuensi sama dan memiliki dewan redaksi berstandar Nasional dan Internasional.

a. Jurnal Elektronik

Jurnal online disebut juga sebagai elektronik jurnal yaitu jurnal yang mempublikasikan hasil penelitian dan dipublikasikan melalui aplikasi perangkat lunak baik yang bersifat *free access* maupun berbayar yang dapat diakses secara online. Secara bahasa kata “journal” berasal dari bahasa perancis yang memiliki arti catatan sehari-hari. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata jurnal memiliki arti catatan pertemuan/sidang lembaga politik. Jurnal mewakili pengetahuan baru tentang perkembangan ilmiah yang bersifat empiris dan biasanya ide-ide terbaru. *E-journal* atau jurnal elektronik merupakan karya dalam bentuk terbitan berkala yang mencakup semua tanda penyusunan, tinjauan, publikasi sampai proses distribusi dalam bentuk online/elektronik.¹⁷

Terdapat 3 (tiga) karakteristik yang mendasar bagi *e-journal*, yakni; 1] menggunakan teknologi elektronik sebagai media utama untuk berkomunikasi antara pembaca, penulis dan tim

¹⁷ Harisyah Harisyah and Muhammad Azwar, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin,” *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 3, no. 1 (2015): 79–88.

redaksi/penerbit. 2] pemanfaatan TIK sebagai kanal utama. 3] setiap artikel yang dipublikasikan dalam bentuk elektronik sehingga semua orang dapat mengakses setiap saat menggunakan teknologi elektronik seperti laptop, dan *smartphone*.¹⁸

b. Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Istilah "utilisasi" memiliki kesamaan makna dengan kata "manfaat", artinya menunjukkan penggunaan atau keuntungan. Pengertian "pemanfaatan" menurut KBBI adalah "proses, cara, atau perbuatan menggunakan".¹⁹ Jurnal elektronik memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Meningkatkan minat baca, 2) Memperluas akses dan publikasi, 3) Meningkatkan persaingan, kualitas, kreativitas, pengetahuan, dan pemahaman di antara peneliti dan penulis, 4) Menghasilkan artikel yang berkaliber tinggi, kredibel, dan 5) Meningkatkan peringkat Universitas.²⁰

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, terkait dengan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan penggunaan jurnal JSTOR maka penulis menggunakan

¹⁸ Jamaluddin K, "Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan," *Jupiter* 14, no. 2 (2015), <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/36>.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)., 927.

²⁰ K, "Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan .", 41.

teori Hasan dan Dhigra mengenai 5 (lima) aspek pemanfaatan *e-journal*. Selengkapnya akan dijelaskan dibawah ini:

1) Frekuensi pemanfaatan jurnal online

Frekuensi pemanfaatan, menurut Hasan,²¹ merupakan ukuran seberapa sering pemustaka memanfaatkan fitur jurnal online perpustakaan. Seberapa sering pengguna mengunjungi dan menggunakan sumber daya perpustakaan secara teratur merupakan definisi frekuensi dalam penelitian ilmu perpustakaan. Dan seberapa kerap akademisi mengakses jurnal online JSTOR. Pengguna jurnal elektronik jelas memiliki tujuan dan tujuan yang berbeda dengan pengguna lainnya. Ini karena ilmu pengetahuan sudah maju. Jumlah pengunjung, serta penggunaan sumber daya perpustakaan, seperti penggunaan jurnal online, yang dapat dilihat dari data pengunjung, dapat digunakan untuk mengukur fungsi perpustakaan itu sendiri.

Sehingga jika melihat dari sub variabel frekuensi pemanfaatan ini memiliki indikator kekerapan dalam pemanfaatan jurnal yang dimana peneliti ingin mengetahui seberapa sering pengguna memanfaatkan jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

²¹ Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru.", 27.

2) Akses jurnal elektronik

Menurut Dhingra,²² karena keragamannya dan banyaknya peluang yang dihadirkan, jurnal online dapat mengalahkan jurnal cetak sebagai pilihan pertama pembaca di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jurnal online dapat diakses dari mana saja kapan saja. Jauh sebelum jurnal kertas diperkenalkan, jurnal online diterbitkan untuk menjangkau pembaca. Akses simultan yang dimungkinkan oleh publikasi online adalah fitur penting lainnya. Ini dapat diakses oleh banyak individu secara bersamaan.

Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia²³ mengartikan akses sebagai akses. Perpustakaan sekarang dapat membuat koleksi mereka tersedia secara online dan cetak berkat kemajuan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan membantu kegiatan belajar dan penelitian mereka, akses ke jurnal elektronik ini memerlukan akses kapan saja, di mana saja ke sumber informasi ilmiah yang terkandung di dalamnya.

Permintaan untuk jurnal elektronik yang dapat diakses secara online diperkirakan akan meningkat selama fase

²² Navjyoti Dhingra, "Use of Electronic Journals : A Case Study of Panjab University Library," *Methodology* 5th Intern, no. March (2007): 8–10, <http://ir.inflibnet.ac.in/dxml/bitstream/handle/1944/1449/745-755.pdf?sequence=1>.

²³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," <https://www.kbbi.web.id/akses>, diakses tanggal 04 Oktober 2022, 09.01 Wib.

pengembangan. Jurnal online dapat diakses dengan berlangganan perpustakaan kapan saja. Bergantung pada jenis materinya, pengguna biasanya mengakses jurnal online dari tempat-tempat yang informasinya mudah diakses.

Akses jurnal online termasuk pada bagian sub variabel yang memiliki tiga (3) indikator yakni dapat diakses setiap saat, dapat diakses dimana saja, dan dapat diakses pada waktu yang sama. Indikator dapat diakses setiap saat maksudnya pengguna dapat mengakses jurnal JSTOR setiap saat tanpa keterbatasan waktu. Dapat diakses dimana saja maksudnya pengguna dapat mengakses jurnal JSTOR dimana saja selagi menjadi pengguna aktif di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terakhir dapat diakses pada waktu yang sama maksudnya pengguna dapat mengakses jurnal JSTOR secara bersamaan antar pengguna lain yang memanfaatkan jurnal.

3) Proses temu kembali informasi

Upaya pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan merupakan proses pencarian informasi. Dengan menggunakan sistem basis data yang dirancang untuk tujuan tersebut, pengguna dapat melakukan pencarian informasi secara efisien dan cepat. Pengguna dapat menggunakan alat pencarian sederhana (*Simple Search*) atau fungsi pencarian lanjutan

(*Advanced Search*) untuk menemukan jurnal online dengan lebih cepat. Pencarian informasi dan *access point* pencarian informasi tidak dapat dibedakan satu sama lain karena informasi dalam jurnal online ini digunakan sebagai *access point* untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Menggunakan parameter yang berbeda, seperti judul, penulis, subjek, atau kata kunci, informasi dari pencarian jurnal online dikembalikan. Jalur akses untuk alat bibliografi bertindak sebagai penghubung antara permintaan informasi pengguna dan sumber daya yang tersedia. Teknik yang paling efektif dan cocok untuk menemukan sumber data yang diinginkan pengguna adalah mempelajari cara menggunakan titik akses untuk mencari informasi.²⁴

Teknik untuk memperoleh informasi harus digunakan jika relevan dengan kegiatan perpustakaan. Pendit melanjutkan, "Kapasitas perpustakaan dan informasi terkait langsung dengan kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia di internet dengan baik." Pengguna teknologi Internet perlu mengingat bahwa agar pencarian mereka efektif dan efisien, mereka harus memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk

²⁴ Suni Triani, "Pemanfaatan Sarana Bibliografis Oleh Pustakawan," *Perpustakaan Pertanian* 15, no. 2 (2006): 43.

melakukannya. Orang-orang yang menggunakan internet sebagai sumber untuk menemukan dan mengambil materi (jurnal online) didesak untuk menggunakan pencarian jurnal elektronik, tetapi pengetahuan tentang teknik ini diperlukan untuk memaksimalkan kemampuan online yang tersedia bagi pengguna.²⁵

Sub variabel selanjutnya yaitu proses temu kembali informasi, yang memiliki lima (5) indikator yakni *simple search*, *advanced search*, titik akses dari judul, dari pengarang, dan dari subjek/kata kunci. Maksud dari tiap indikator yaitu *simple search* yakni alat pencarian dasar yang digunakan pengguna dalam menelusur informasi. *Advanced search* yakni alat pencarian lanjutan yang pengguna dapat menelusur lebih detail informasi yang ingin diketahuinya. Titik akses dari judul, pengguna dapat mencari informasi berdasarkan judul apa yang akan dicari. Begitu pun untuk pengarang dan kata kunci, pengguna dapat mencari informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.

4) Tujuan pemanfaatan jurnal elektronik

Hasan,²⁶ mengklaim studi kasus, tesis, dan disertasi, misalnya, sering digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

²⁵ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari A Sampai Z* (Jakarta: Citra Karya Karsa Mandiri, 2008), 119.

²⁶ Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru.", 27.

dan disampaikan secara elektronik melalui internet. Pengguna juga dapat memanfaatkan jurnal elektronik untuk memenuhi persyaratan mata kuliah mereka, tergantung pada apakah ada hubungan antara isi jurnal dan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa. Karena ketersediaan materi menentukan seberapa jauh kemajuan pengetahuan setiap pengguna, pengguna memiliki tujuan yang berbeda ketika menggunakan jurnal online.²⁷

Selain itu, menurut Kusmayadi dalam Pergola Irianti,²⁸ pengguna terus mencari informasi tersebut di sana karena lebih mudah mengakses dan menerimanya dari jurnal online. Namun, mungkin sulit untuk menggunakan dan mendapatkan akses ke publikasi online yang berbeda. Tergantung kebutuhan pencarian pengguna, salah satunya. Informasinya juga lebih aktual dan mudah dipahami.

Tujuan pemanfaatan jurnal merupakan sub variabel dari variabel pemanfaatan jurnal. Pada sub variabel ini terdapat indikator seperti keperluan informasi penelitian, dan pemenuhan kebutuhan kuliah. Indikator tersebut yang nantinya peneliti buat sebagai butir pernyataan untuk melihat seberapa manfaatnya jurnal

²⁷ *Ibid.*, 28.

²⁸ Pergola Irianti and Titik Hermi, "Pengaruh Aksesibilitas Dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan," *Jurnal Visi Pustaka* 15, no. 1 (2013).

JSTOR yang dilanggan baik itu melalui informasi penelitian maupun kebutuhan kuliah. Maksud dari keperluan informasi penelitian adalah pengguna yang sedang melakukan penelitian dapat melalui jurnal JSTOR karna di jurnal JSTOR terdapat artikel-artikel penelitian yang bisa menjadi acuan dalam penulisan. Begitu juga dengan kebutuhan kuliah, informasi yang terdapat di jurnal JSTOR tidak hanya untuk kepentingan penelitian tapi kebutuhan kuliah pun bisa menjadi sasaran bagi mahasiswa dalam menelusur informasi yang sesuai dengan tugasnya.

5) Tindakan terhadap hasil penelusuran

Tindakan pengguna juga mencerminkan aspek teknologi penggunaan jurnal online dalam hasil pencarian. Sebagian besar operasi melibatkan pengunduhan, pencetakan, atau pembacaan dari layar, meskipun ada banyak lainnya juga.²⁹ Interaksi antara pengguna dan hasil pencarian Jurnal online juga memungkinkan berbagai operasi lain, seperti mengunduh, melihat di layar, mengirim email ke teman, dan mencetak konten.

Sub variabel tindakan terhadap hasil ini memiliki indikator mengunduh/mendownload, membaca dilayar monitor, mengirim artikel dan mencetak. Maksud dari indikator tersebut yakni artikel

²⁹ Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru.", 30.

yang sudah di dapat atau yang sudah memenuhi kebutuhan dapat langsung di download, bahkan dapat langsung dibaca dilayar monitor baik laptop, hp, dsb. serta dapat mengirim bahkan mencetak artikel yang sudah di download sebagai koleksi referensi pengguna.

4. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

a. Kebutuhan Informasi

"Information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge available to solve a problem and the actual solution of the problem..." sesuai dengan Miranda dan Tarapanoff.³⁰ Menurut pengertian ini, kebutuhan akan informasi adalah suatu kondisi atau proses yang dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan atau informasi yang dimilikinya tidak mencukupi. Memperoleh informasi diperlukan untuk memecahkan masalah, yaitu memilih pendekatan terbaik.

Wilson³¹ memberikan penjelasan psikologis tentang gagasan tuntutan informasi dan perilaku informasi, tuntutan fisiologis mengakibatkan tuntutan emosional, kognitif, dan lainnya. Keinginan emosional, seperti kebutuhan akan ketidakpuasan dan ketakutan untuk mengungkapkan kebutuhan, berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan kognitif dan memunculkannya. Masalah kecemasan menimbulkan tuntutan emosional, seperti kebutuhan

³⁰ Sylvania V. Miranda and Kira M.A. Tarapanoff, "Information Needs and Information Competencies: A Case Study of the off-Site Supervision of Financial Institutions in Brazil," *Information Research* 13, no. 2 (2008), 1.

³¹ *Ibid*, 1.

untuk tidur. Kebutuhan ini berkaitan dengan peran yang dimainkan seseorang dalam lingkungannya; peran pekerjaan, seperti perbedaan fungsi, tanggung jawab, pelaksanaan tugas, perencanaan, dan pengambilan keputusan, juga dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, termasuk lingkungan fisik, lingkungan kerja, keadaan ekonomi, dan sistem politik.

b. Jenis kebutuhan informasi Pemustaka

Menurut Guha³² kebutuhan informasi pemustaka pengguna perpustakaan dapat di ukur dalam beberapa aspek kunci berikut ini.

1) Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir

Akses ke informasi terbaru diperlukan, dan memiliki akses tersebut mendorong setiap orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk berperan aktif dalam mendapatkannya. Menurut metode permintaan informasi terakhir, setiap konsumen informasi harus terus-menerus terlibat dengan sistem informasi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan atau memperluas pengetahuan mereka tergantung pada minat mereka. Pengguna dihimbau untuk tetap menggunakan sistem informasi untuk menjawab kebutuhan informasi terbaru dan mendesak sehari-hari. Pengguna perlu mengetahui pendekatan

³² Guha, *Documentation and Information*, 40

ini sebagai sumber lembaga pendidikan yang berkaitan dengan mata kuliah.

Indikator dari pendekatan kebutuhan informasi mutakhir yaitu mendapatkan informasi terbaru, mendapatkan informasi yang sesuai dengan minat, informasi sebagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah. Masing-masing indikator tersebut peneliti buat menjadi pertanyaan pada kuesioner penelitian ini. Maksud dari tiap indikator yakni mendapatkan informasi terbaru adalah pemustaka dapat mencari informasi dari *range* waktu yang bisa dipilih di jurnal JSTOR. Mendapatkan informasi yang sesuai dengan minat adalah pemustaka dapat menentukan subjek yang akan pengguna cari melalui jurnal JSTOR. Terakhir informasi sebagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah adalah pengguna dapat memanfaatkan jurnal JSTOR sebagai bahan perkuliahan yang dijadikan sebagai referensi pemustaka.

2) Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin

Pendekatan kebutuhan informasi rutin adalah teknik cepat untuk mengatasi kebutuhan unik pengguna, di mana informasi yang dibutuhkan pengguna adalah jenis informasi yang mereka temui secara rutin, spesifik dan cepat. Tugas dosen terkait dengan persyaratan untuk pengetahuan ini.

Pendekatan informasi rutin merupakan sub variabel yang terdapat di dalam variabel pemenuhan kebutuhan informasi. Indikator pada sub variabel ini yaitu informasi sehari-hari yang sifatnya spesifik, informasi sehari-hari dengan cepat, informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan dosen. Maksud dari tiap indikator tersebut yakni informasi yang sifatnya spesifik adalah informasi yang didapatkan cukup spesifik, informasinya juga jelas, cepat bahkan jika informasi ini mampu menjawab tugas yang diberikan dosen.

3) Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam

Kebutuhan Informasi mendalam adalah cara untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan pemahaman mendalam. Pengguna pengetahuan sangat bergantung pada pengetahuan yang mereka butuhkan. Karena kebutuhan ini, pengguna informasi harus mendapatkan informasi yang akurat, spesifik, dan lengkap mengenai penyelesaian skripsi, termasuk penulisan tesis, disertasi, dan disertasi.

Indikator yang terdapat pada sub variabel ini yakni informasi yang mendalam, merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi dalam jurnal, informasi yang akurat, informasi yang spesifik, informasi yang lengkap, informasi yang relevansinya dengan penelitian. Maksud dari tiap indikator

tersebut yakni informasi yang mendalam adalah pemustaka dapat lebih detail menemukan sumber referensi di jurnal JSTOR secara mendalam artinya lebih lengkap baik penelusurannya maupun informasinya. Merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi dalam jurnal adalah apakah jurnal JSTOR tersebut dirasa memiliki ketergantungan terhadap pemustaka dalam mencari sebuah informasi. Dalam hal ini peneliti hanya memastikan pemustaka dalam memanfaatkan jurnal JSTOR. Informasi yang akurat, spesifik, lengkap dan informasi yang relevansinya sesuai dengan penelitian ini adalah pernyataan yang peneliti buat untuk pemustaka agar memastikan seberapa besar kebutuhan jurnal JSTOR terhadap kebutuhan pemustaka.

4) Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas

Pendekatan kebutuhan informasi "sekilas" mengacu pada informasi yang hanya terlihat sekilas tetapi menawarkan ringkasan topik yang menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan berbasis persyaratan ini, pengguna informasi juga dapat menentukan bahwa informasi yang mereka dapatkan jelas dan lugas. Informasi ini diperlukan untuk memberikan gambaran

tentang pengetahuan umum yang tidak terkait dengan mata kuliah.³³

Pendekatan kebutuhan informasi sekilas adalah sub variabel dari pemenuhan kebutuhan informasi. Indikator tersebut yakni informasi yang bersifat sekilas tentang suatu topik, informasi yang memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik, informasi yang ringkas, informasi yang jelas, dan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah. Maksud dari tiap indikator tersebut adalah informasi yang bersifat sekilas tentang suatu topik yakni informasi yang dibaca secara cepat hanya untuk mengetahui isi umum dari bacaan tersebut. Informasi yang memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik adalah informasi yang awalnya sekilas akan tetapi memberikan gambaran yang lengkap kepada pengguna. Informasi yang ringkas, jelas adalah informasi yang di dapat pengguna secara terperinci. Dan informasi untuk menambah pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah adalah informasi yang sekedar memberikan pengetahuan kepada pengguna diluar dari pengetahuan umum.

³³ Guha, *Documentation and Information*, 40.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah tebakan sementara yang kemudian diuji melalui model dan analisis yang tepat untuk melihat apakah itu benar.³⁴ Berikut penentuan hipotesis penelitian ini oleh peneliti:

H₀ : Tidak ada pengaruh pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

H₁ : Ada pengaruh pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan bersifat kuantitatif. Pengumpulan data penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran yang komprehensif, validasi mendalam tentang suatu konsep atau gejala, dan jawaban atas pertanyaan mengenai kondisi yang sedang diteliti.³⁵ Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang ada.³⁶ Karena data yang diperoleh akan berupa angka-angka, maka penekanan dalam penelitian kuantitatif adalah pada

³⁴ Neneng Hartati, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 19.

³⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 42.

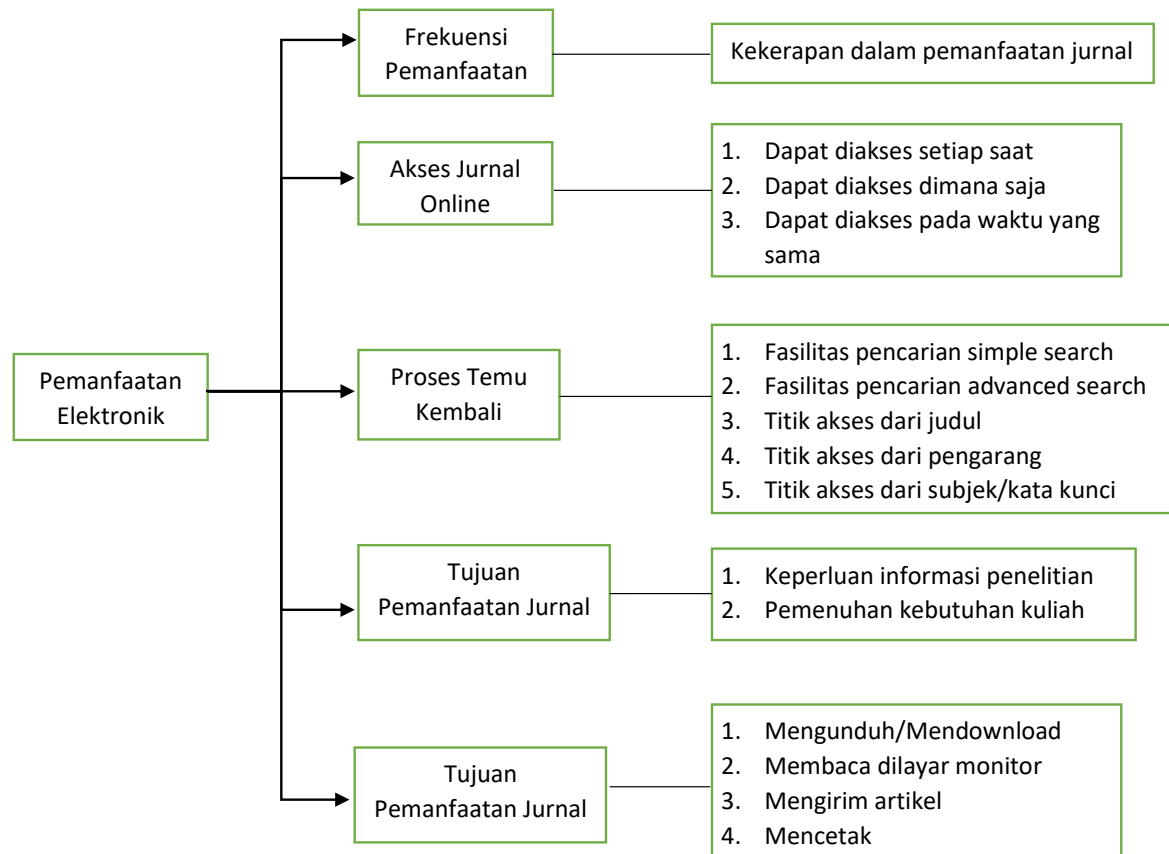
³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 199.

data numerik (angka-angka) yang dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.³⁷ Sementara statistik analitik digunakan untuk pengujian hipotesis.³⁸ Hal ini bertujuan untuk memastikan bagaimana penggunaan JSTOR, sebuah jurnal elektronik, akan mempengaruhi seberapa baik pengguna Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mengakses informasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian.

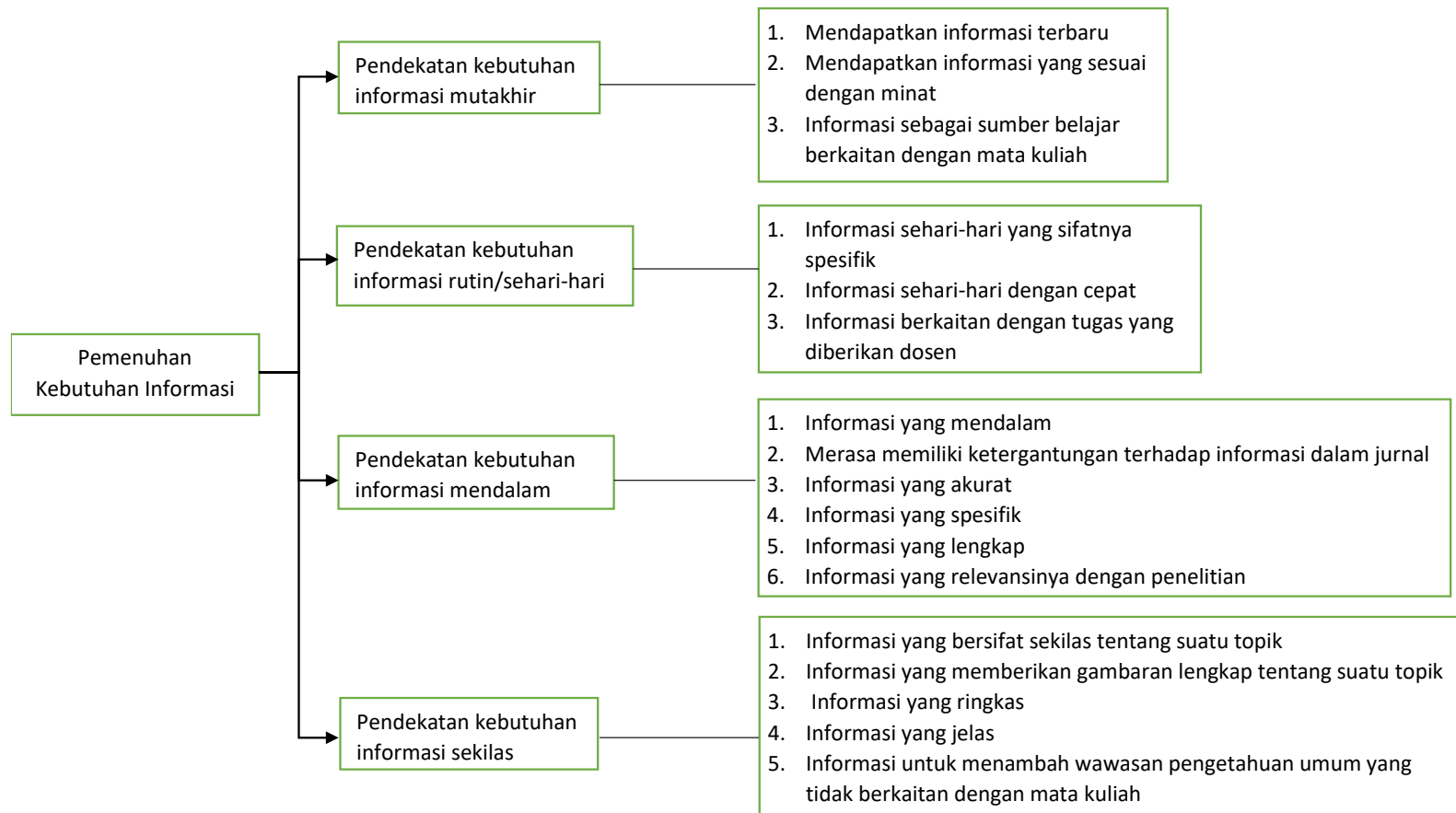
Metode lain yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai kuesioner dalam penelitian ini. Kisi-kisi tersebut diambil dari dua variabel yang ada yakni variabel pemanfaatan dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi, dari masing-masing variabel tersebut memiliki indikator yang nantinya indikator itu dapat dibuat pernyataan untuk dijadikan kuesioner dalam penelitian. Pernyataan ini dapat dilihat pada bagan dibawah.

³⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Penelitian Evaluasi)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 13.



Gambar 1
Teori Pemanfaatan Elektronik



Gambar 2
Teori Pemenuhan Kebutuhan Informasi

2. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memulai proyek penelitian di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, informasi mengenai jurnal JSTOR harus ditemukan dan dikumpulkan. Informasi tersebut diperoleh di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan cara membaca dan/atau observasi.

Langkah kedua adalah teknik penelitian di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mendapatkan informasi dari jurnal online JSTOR. Data ini mencakup jumlah jurnal online dengan pelanggan serta informasi tentang penggunaan format elektronik jurnal oleh pengunjung JSTOR.

Pada langkah ketiga, pemangku kepentingan menerima kuesioner. Untuk menjawab kebutuhan informasi para pengunjung di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penulis saat ini sedang mengumpulkan data penggunaan jurnal JSTOR secara elektronik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan pengumpulan data primer mencakup berbagai metodologi, antara lain:

a. Kajian Dokumen

Untuk mengumpulkan informasi bagi dokumen penelitian ini, petikan-petikan kunci dari berbagai dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian dan tempat-tempat lain yang terkait dengan lokasi penelitian dilihat dan dicatat. Untuk inkuiri dokumenter ini, data diambil

langsung dari Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Buku, jurnal, dan jenis pengetahuan lainnya tersedia di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian.

b. Kuesioner Penelitian

Teknik pengumpulan data kedua akan melibatkan pengiriman survei ke semua responden yang mendaftar sebagai pengguna perpustakaan internal dan mengakses e-journal JSTOR. Keputusan untuk menggunakan survei ini dipengaruhi oleh kriteria berikut. Setiap responden diberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan pertanyaan sebelum batas waktu penyerahan, dan mereka bebas memilih metode tanggapan mereka. Hasil akhir dari upaya tepat waktu responden untuk mengumpulkan data atau informasi dari banyak responden. Dalam metode ini, pertanyaan diajukan dengan menggunakan kuesioner, dan responden kemudian diinstruksikan untuk mencatat tanggapannya.

c. Observasi Non Partisipan

Teknik ketiga untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk melakukan pekerjaan mereka terpisah dari orang yang mereka teliti adalah observasi non-partisipan. Hanya peristiwa-peristiwa yang dinilai perlu dan berlangsung tanpa keterlibatan langsung peneliti di objek penelitian yang diamati dan dicatat oleh

peneliti.³⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk melacak situs penelitian menggunakan deskripsi objek asli.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Peneliti telah memutuskan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan dari populasi yang terdiri dari objek dan hal-hal yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang memanfaatkan jurnal JSTOR, pemustaka yang terdiri dari mahasiswa aktif di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengakses jurnal online JSTOR selama satu tahun mulai dari Januari sampai Desember 2021 yang dapat diperoleh data statistik pengakses jurnal JSTOR sebanyak 5.363 pemustaka mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Database JSTOR	Publisher ID		
	2019	2020	2021
Jan	5596	2915	551
Feb	10003	2003	589
Mar	3786	3494	816
Apr	3182	2155	582
Mei	3272	907	479
Jun	643	520	688
Jul	1932	485	146

³⁹ Sulisty Basuki, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 151.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Aug	734	365	131
Sep	2314	300	336
Okt	8079	240	180
Nov	3579	178	241
Des	3114	110	624
Reporting Period Total	46234	13672	5363

Sumber: Data Diolah dari Vendor, Mei 2022

Tabel 4
Statistik Akses Jurnal Online UIN Periode 2019 – 2021

b. Sampel

Fitur dan populasi sampel disertakan. Mengingat ukuran populasi dan persepsi peneliti bahwa tidak mungkin untuk memeriksa setiap aspek populasi karena keterbatasan sumber daya seperti uang, tenaga kerja, dan waktu, sampel dari populasi dapat digunakan. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berikut ini dapat dihitung menggunakan rumus di atas untuk pengambilan sampel pada penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% :

$$n = \frac{5363}{1 + 5363 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5363}{1 + 5363 (0,01)}$$

$$n = \frac{5363}{1 + 53,63}$$

$$n = \frac{5363}{54,63}$$

$n = 98,16$ maka dibulatkan menjadi 98

Peneliti memilih 98 sampel berdasarkan hasil perhitungan sampel. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan metode random sampling. Sampel harus dipilih secara acak karena merupakan bagian dari *non-probability sampling*, yaitu pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen atau anggota populasi. Siapapun yang kebetulan bersentuhan dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika sesuai dengan persyaratan sumber data yang sesuai karena metode *accidental sampling* menggunakan strategi random

sampling.⁴¹ Proses pemilihan sampel melibatkan beberapa langkah, beberapa di antaranya diberikan di bawah ini:

1. 98 eksemplar kuesioner dibuat oleh peneliti
2. Di Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hadir para peneliti
3. Pemustaka mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memanfaatkan jurnal online JSTOR dan bersedia menjadi responden dan menjawab kuesioner yang diajukan.
4. Kemudian minta agar pengguna melengkapi formulir
5. Pengambilan sampel data dilanjutkan sampai semua kuesioner selesai.

5. Variabel Penelitian

Sudut pandang lain berpendapat bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dilihat oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari mana kesimpulan dapat ditarik.⁴² Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR (X)

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 84.

⁴² *Ibid.*, 38.

sebagai variabel bebas (Y). Selain variabel, penelitian ini juga menggunakan subvariabel. Subvariabel tampaknya memahami variabel sebelum mengubahnya menjadi pointer. Terdapat 5 (lima) subvariabel yang membentuk variabel pemanfaatan elektronik jurnal (X), antara lain frekuensi pemanfaatan jurnal, akses terhadap jurnal online, menemukan kembali informasi, tujuan dari pemanfaatan jurnal dan tindakan terhadap hasil pemanfaatan jurnal. Pendekatan kebutuhan saat ini, pendekatan kebutuhan informasi mutakhir, pendekatan kebutuhan informasi rutin, pendekatan kebutuhan informasi mendalam, pendekatan kebutuhan informasi sekilas adalah empat subvariabel yang membentuk variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

6. Instrumen Penelitian

Sejumlah prosedur dilakukan dalam penyusunan instrumen agar menghasilkan instrumen yang valid, antara lain identifikasi variabel dalam pembuatan judul penelitian, deskripsinya sebagai subvariabel atau deskriptor, pembuatan indikator, dan pembuatan instrumen, perumusan tujuan masing-masing. Karena pertanyaan didasarkan pada kisi-kisi instrumen, alat penelitian ini sudah memiliki validitas logis berdasarkan klaim tersebut di atas. Tabel kisi instrumen disajikan di bawah ini:

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan		
1	Pemanfaatan Jurnal Elektronik JSTOR (X)	Frekuensi pemanfaatan	Kekerapan dalam pemanfaatan jurnal	1	1	15	
			Akses jurnal online	Dapat diakses setiap saat	2		3
				Dapat diakses dimana saja	3		
		Dapat diakses pada waktu yang sama		4			
		Proses temu kembali informasi	Fasilitas pencarian <i>simple search</i>	5	5		
			Fasilitas pencarian <i>advanced search</i>	6			
			Titik akses dari judul	7			
			Titik akses dari pengarang	8			
			Titik akses dari subyek atau kata kunci	9			
		Tujuan pemanfaatan jurnal	Keperluan informasi penelitian	10	2		
			Pemenuhan kebutuhan kuliah	11			
		Tindakan terhadap hasil	Mengunduh/ Mendownload	12	4		
			Membaca di layar monitor	13			
			Mengirim artikel	14			
			Mencetak	15			
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir	Mendapatkan informasi terbaru	16	3	17	
			Mendapatkan informasi yang sesuai dengan minat	17			
			Informasi sebagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah	18			
		Pendekatan kebutuhan informasi rutin/ sehari-hari	Informasi sehari-hari yang sifatnya spesifik	19	3		
			Informasi sehari-hari dengan cepat	20			
			Informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan dosen	21			
		Pendekatan kebutuhan informasi mendalam	Informasi yang mendalam	22	6		
			Merasa memiliki ketergantungan	23			

			terhadap informasi dalam jurnal			
			Informasi yang akurat	24		
			Informasi yang spesifik	25		
			Informasi yang lengkap	26		
			Informasi yang relevansinya dengan penelitian	27		
		Pendekatan kebutuhan informasi sekilas	Informasi yang bersifat sekilas tentang suatu topik	28	5	
			Informasi yang memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik	29		
			Informasi yang ringkas	30		
			Informasi yang jelas	31		
			Informasi untuk menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah.	32		
Total				32		

Sumber: Data diolah dari Sutarno NS, Guha, Hasan

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

7. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji ketepatan pengukuran untuk mengungkapkan tingkat validitas antar variabel dalam suatu instrumen penelitian. Kuesioner dikatakan valid manakala pertanyaannya yang diajukan dalam kuesioner menjelaskan materi pelajaran yang ingin diukur. Karena instrumen dibuat sesuai dengan teori yang bersangkutan, validitas konstruk (*construct validity*) yang dikategorikan validitas internal diperiksa untuk menentukan validitas

penelitian. Validitas menggambarkan ketepatan dan keakuratan instrumen yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Setelah uji struktural, akan dilanjutkan dengan uji lapangan. Ini menentukan validitas faktor dan validitas instrumen. Kemungkinan struktur teoritis instrumen sudah valid, karena dikembangkan berdasarkan teori variabel terukur, setelah itu dikembangkan definisi operasional, indikator dan item, tetapi setelah diuji faktor dan beberapa bagian instrumen tidak tepat sehingga mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan. Sampel uji terdiri dari minimal 30 orang.⁴³

Penelitian ini menggunakan rumus *product moment* yang rumuskan oleh Karl Pearson sebagai dasar untuk melakukan uji validitas:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : skor butir

Y : skor total

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

⁴³ S Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 146.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Penelitian Evaluasi)*, 207.

Sesuai dengan syarat penggunaan tersebut di atas, instrumen dianggap sah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, namun butir soal dianggap tidak valid jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini untuk sampel 30 subjek dan tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah 0,374. Dimana $df = (n-2)$, $df=30-2=28$, 5% adalah ambang signifikan dan 0,374 adalah nilai r_{tabel} . Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji validitas:

- 1) Survei dibuat sesuai dengan hipotesis yang diperebutkan
- 2) Kuesioner dibagikan kepada 30 orang di luar Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 3) Aplikasi SPSS v.20 for Windows kemudian digunakan untuk menghitung data menggunakan algoritma Product Moment
- 4) Nilai r_{hitung} akan diketahui dari hasil perhitungan tersebut
- 5) Setelah itu nilai r_{hitung} dikontraskan dengan r_{tabel}

b. Analisis Uji Validitas

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas item pernyataan untuk masing-masing variabel terkait pemanfaatan jurnal elektronik (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y):

a) Validitas Variabel Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,565	0,374	Valid
Item 2	0,770	0,374	Valid
Item 3	0,825	0,374	Valid
Item 4	0,843	0,374	Valid
Item 5	0,827	0,374	Valid
Item 6	0,769	0,374	Valid

Item 7	0,830	0,374	Valid
Item 8	0,696	0,374	Valid
Item 9	0,812	0,374	Valid
Item 10	0,833	0,374	Valid
Item 11	0,827	0,374	Valid
Item 12	0,830	0,374	Valid
Item 13	0,821	0,374	Valid
Item 14	0,782	0,374	Valid
Item 15	0,812	0,374	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Oktober 2022

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Elektronik Jurnal JSTOR

Keterangan pada tabel di atas menunjukkan bahwa 15 item pernyataan pada variabel pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR memiliki nilai r_{hitung} yang lebih banyak dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dapat ditentukan bahwa semua klaim yang dihasilkan dari penggunaan jurnal JSTOR secara elektronik adalah benar dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

b) Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,794	0,374	Valid
Item 2	0,817	0,374	Valid
Item 3	0,836	0,374	Valid
Item 4	0,708	0,374	Valid
Item 5	0,704	0,374	Valid
Item 6	0,757	0,374	Valid
Item 7	0,812	0,374	Valid
Item 8	0,635	0,374	Valid
Item 9	0,874	0,374	Valid
Item 10	0,716	0,374	Valid
Item 11	0,821	0,374	Valid
Item 12	0,862	0,374	Valid
Item 13	0,860	0,374	Valid
Item 14	0,840	0,374	Valid

Item 15	0,868	0,374	Valid
Item 16	0,802	0,374	Valid
Item 17	0,816	0,374	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Oktober 2022

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) memiliki nilai r_{hitung} sebanyak 17 item pernyataan yang lebih banyak dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Kesimpulannya semua pernyataan variabel yang memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dapat dikatakan asli dan digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian tambahan.

c. Uji Reliabilitas

Suatu tes alat penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila hasilnya konsisten dengan variabel yang diukur.⁴⁵ Rumus *Alpha Cronbach*, yang dinyatakan dengan rumus berikut, digunakan untuk menilai ketergantungan instrumen.⁴⁶

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 127.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Selanjutnya, metode berikut digunakan untuk mendapatkan varians total:⁴⁷

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma \chi_i^2 - \frac{(\Sigma \chi_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians total

X_i = nilai butir pertanyaan

Suatu instrument dikatakan dapat dipercaya jika koefisien reliabilitasnya (r_{hitung}) > 0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS versi 20 dan analisis reliabilitas statistik dengan *Cronbach's Alpha* (α).

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 279.

d. Analisis Uji Reliabilitas

Berikut ini diuraikan temuan uji reliabilitas item pernyataan untuk masing-masing variabel terkait pemanfaatan jurnal elektronik (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y):

No	Variabel	Total Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Nilai Alpha	Ket
1	Pemanfaatan Elektronik Jurnal (X)	15	0,962	0,6	Reliabel
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	17	0,967	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Oktober 2022

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, terlihat bahwa variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) memiliki nilai Alpha sebesar 0,967 dan variabel pemanfaatan jurnal (X) memiliki nilai Alpha sebesar 0,962. Hasilnya, mengingat nilai Alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

8. Pengukuran Data

Skala Likert, skala terkenal yang meminta responden untuk menunjukkan seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap rangkaian pertanyaan pada item stimulus, digunakan dalam penelitian ini.⁴⁸

⁴⁸ Naresh K Malhotra, *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan, Jilid 1. Edisi Keempat, Alih Bahasa Oleh Soleh Rusyadi Maryam* (Jakarta: PT. Indeks, 2009)., 298.

Skala ini menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap peristiwa sosial.⁴⁹ Karena skala Likert dengan model empat poin digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari bias, pilihan jawaban pada skala empat lebih baik atau lebih komprehensif dari pada yang ada pada skala tiga agar lebih akurat mengungkapkan perbedaan jawaban responden. Selain itu, karena responden tidak bisa tetap/tidak memihak, mereka dipaksa untuk mengambil sudut pandang atas fenomena sosial yang sedang diselidiki atau tercermin dalam survei.⁵⁰

Adapun empat alternatif pilihan jawaban, yaitu:

- a. Beri jawaban "sangat setuju" dengan skor 4
- b. Beri jawaban "setuju" dengan skor 3
- c. Beri jawaban "tidak setuju" dengan skor 2
- d. Beri jawaban "sangat tidak setuju" dengan skor 1

9. Analisa Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data penelitian menggunakan nilai rata-rata. Representasi data menggunakan rumus mean untuk menghitung suatu

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, 93.

⁵⁰ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*,

data yang disajikan dalam bentuk kelompok. Metode khasnya adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean atau rata-rata

$\sum X_i$: Jumlah nilai X ke i sampai k n

N : Jumlah individu

Interval yang disarankan oleh Sekaran dalam formula yang ditunggu digunakan untuk mendapatkan data untuk interpretasi⁵¹ dengan rumus:

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Maka perhitungan intervalnya sebagai berikut:

$$Interval = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} \text{ atau } 0,75$$

Sehingga intervalnya adalah 0,75

⁵¹ Safiera Dinanti, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan DKI Jakarta" (2012): 110, <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20300906&lokasi=lokal>, 69.

Temuan ini memungkinkan untuk pengembangan skala interval dan interpretasinya⁵²:

$1,00 < X \leq 1,75$ = sangat tidak baik

$1,75 < X \leq 2,50$ = tidak baik

$2,50 < X \leq 3,25$ = baik

$3,25 < X \leq 4,00$ = sangat baik

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Satu variabel bebas dan satu variabel terikat menjadi dasar analisis regresi sederhana. Secara umum, rumus berikut dapat digunakan untuk membuat persamaan regresi sederhana.⁵³

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Jika b adalah tren angka atau koefisien regresi, maka (+) atau (-) masing-masing menunjukkan kenaikan atau penurunan. Variabel independen dengan nilai tertentu adalah X. Konstanta nilai digunakan dalam statistik ketika X dan Y tidak sama satu sama lain. Konstanta skor

⁵² Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2008), 130.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, 247.

dapat dihilangkan jika variabel X dan Y, di sisi lain, hanya linier atau ganda dan memiliki satuan yang sama. Ini asalkan setiap perubahan dalam Y sebanding dengan setiap perubahan skor X.⁵⁴

10. Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan analisis regresi linier harus menyertakan *pretest* atau *acceptance test*. Tempat uji konvensional terdiri dari:⁵⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak sebelum melakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini, Shapiro-Wilk digunakan untuk melakukan uji normalitas. Data yang diuji sangat berbeda dari data normal ketika temuan uji Shapiro-Wilk tidak cukup signifikan melebihi 0,05, di mana normal menunjukkan data yang menyimpang. Perbedaan antara data sampel dan data normal tidak signifikan jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Persamaan regresi harus memiliki hubungan linier antara variabel independen dan dependen agar uji linearitas berhasil.⁵⁶ Jika

⁵⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 15.

⁵⁵ Purbayu Budi S; Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excell Dan SPSS* (Yogyakarta: BPFE, 2005), 213.

⁵⁶ *Ibid.*, 244.

nilai sig melebihi 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), maka hubungan antara variabel penjelas dengan variabel yang dinyatakan adalah linier.⁵⁷ Untuk memastikan apakah hubungan antara variabel dependen (digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna) dan variabel independen (digunakan dalam jurnal elektronik JSTOR) adalah linier, digunakan uji linieritas. Jika hasil uji ANOVA signifikan ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$), maka modelnya linier, dan jika tidak maka modelnya tidak linier.

Pengujian linieritas menggunakan SPSS v.20 for Windows. Dapat ditentukan bahwa ada hubungan linier yang cukup besar antara perubahan pemanfaatan jurnal JSTOR dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam regresi, asumsi heteroskedastisitas menyatakan bahwa residual tidak selalu sama dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Regresi mensyaratkan bahwa salah satu asumsi esensial dipenuhi agar suatu pola dapat didemonstrasikan. Untuk menguji apakah heteroskedastisitas adalah satu dengan variasi residual homogen, hal ini terjadi dengan menggunakan uji Rank-Spearman untuk mengkorelasikan dua variabel bebas dengan skor absolut

⁵⁷ Sugiarto, *Statistika Ekonomi & Bisnis* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 518.

(kesalahan). Residual merupakan pengujian yang berbeda dengan residual homogen. Heteroskedastisitas ditunjukkan jika koefisien korelasi variabel signifikan pada tingkat ketidaktepatan 5%.⁵⁸

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah dugaan hubungan antara variabel benar-benar berhubungan bermakna atau karena faktor kebetulan. Estimasi adalah proses mengekstrapolasi data sampel ke total populasi. Sampel data adalah apa yang dipelajari.⁵⁹ Kata-kata "signifikansi", "tingkat kesalahan", atau "keyakinan tes" akan menjadi indikatornya. Signifikansi adalah kapasitas untuk menggeneralisasi hipotesis penelitian yang didukung oleh sampel ke populasi.⁶⁰ Uji t dapat digunakan untuk menentukan apakah koefisien tersebut signifikan. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

⁵⁸ Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excell Dan SPSS*, 242.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Penelitian Evaluasi)*, 136.

⁶⁰ Ibid., 137.

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap setiap variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% digunakan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tabel dapat dilihat meskipun $df = n-k-1$, karena nilai df dan tingkat signifikansinya. Nilai k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel.

Interaksi individu antara faktor independen dan variabel dependen cenderung berdampak besar jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), hal ini menunjukkan bahwa faktor independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen. Hasil kriteria ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor independen mempengaruhi variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat probabilitas signifikansi ($Sig < 0,05$), dalam hal H_a diterima dan H_o ditolak.
2. H_a ditolak dan H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas signifikansi ($Sig > 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

11. Waktu dan Tempat Penelitian

Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terletak di Jalan Ir. H. Djuanda Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412, menjadi lokasi penelitian.

12. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi tesis ini menjadi beberapa bagian. Informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan literatur, kerangka teori, metode penelitian, dan organisasi diskusi semuanya termasuk dalam pendahuluan.

Pada bagian kedua, penulis memberikan ringkasan perpustakaan dan merinci tujuan, fungsi, dan masalah umum yang berkaitan dengan bidang studi.

Pada bagian ketiga esai, penulis akan menganalisis temuan penelitian pada rumusan masalah awal. Pada bagian ini, penulis akan mengevaluasi hasil penelitian. Untuk merinci temuan penelitian berdasarkan isu-isu yang baru ditemukan, debat ini dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.

Kesimpulan dan rekomendasi disajikan di bagian akhir. Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, penulis akan memberikan solusi atas permasalahan yang diangkat pada bagian ini. Berdasarkan hasil penelitian, penulis juga memberikan saran.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Penulis mencapai berbagai kesimpulan berdasarkan kajian dan pembahasan yang diberikan pada bab sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jurnal JSTOR di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki rating keseluruhan 3,05 dinilai baik. Subvariabel indikator “dapat diakses dimana saja” untuk akses jurnal online memiliki rata-rata tertinggi (3,74). Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan pengguna yang paling banyak memanfaatkan jurnal ini karena akses hanya diperbolehkan di Perpustakaan dan sebagai pengguna aktif yang memanfaatkan jurnal. Subvariabel pemanfaatan terendah dengan rata-rata 1,80 adalah subvariabel akses jurnal online dengan pernyataan “dapat diakses dalam waktu yang sama”, meskipun hasilnya tidak mencukupi. Potensi jurnal langganan Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi jurnal yang masuk dalam kategori baik tetap ada walaupun nilai terendah dan nilai terbesar berada pada subvariabel yang sama. Sehingga Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dikatakan mampu memberikan informasi kepada pemustaka terkait informasi yang dibutuhkannya.
2. Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 3,00 dalam kategori baik untuk memenuhi kebutuhan

informasi pemustaka. Indikasi “informasi sebagai sumber belajar terkait mata kuliah” pada subvariabel “pendekatan kebutuhan informasi mutakhir” memiliki skor tertinggi dan nilai rata-rata 3,24. Subvariabel “merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi” dari metode kebutuhan informasi mendalam memiliki skor terendah dengan nilai rata-rata 2,63. Namun Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum telah berhasil memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dan ini merupakan hal yang baik.

3. Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan H1 diterima adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, dan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 48,5%, jurnal JSTOR digunakan secara elektronik, yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

B. SARAN

Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran kepada Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, antara lain:

1. Berdasarkan temuan penelitian tentang pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR yang menjadi langganan Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta, diharapkan dapat meningkatkan lagi pemanfaatan jurnal secara elektronik. Hal ini dikarenakan, meskipun terdapat nilai yang rendah pada indikator yang dapat diakses secara bersamaan, masih terdapat kemungkinan bahwa pengguna yang menggunakan dua atau lebih akun tidak akan dapat mengakses jurnal tersebut. Dan untuk nilai tertinggi dengan indikator dapat diakses dimana saja, kemungkinan karena jurnal JSTOR menggunakan alamat IP perpustakaan, sehingga pemustaka yang mengakses jurnal tersebut berada di Perpustakaan.

2. Diharapkan Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat lebih meningkatkan kebutuhan informasi pemustaka dengan menghubungkannya ke sumber-sumber lain yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selain sebagai sumber belajar terkait tugas mata kuliah berdasarkan temuan yang ada.
3. Temuan menunjukkan bahwa faktor pemanfaatan elektronik jurnal JSTOR berdampak pada pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan demikian, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat terus meningkatkan penggunaan publikasi elektronik, termasuk jurnal-jurnal lain yang menjadi langganan Perpustakaan selain jurnal JSTOR. Untuk memenuhi tuntutan informasi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, Sri. “Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ashari, Purbayu Budi S; *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excell Dan SPSS*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Azwar, Muhammad. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor.” *Libraria* 5, no. 1 (2017): 1–3.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Basuki, Sulistyio. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dhingra, Navjyoti. “Use of Electronic Journals : A Case Study of Panjab University Library.” *Methodology* 5th Intern, no. March (2007): 8–10.
<http://ir.inflibnet.ac.in/dxml/bitstream/handle/1944/1449/745-755.pdf?sequence=1>.
- Dinanti, Safiera. “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan DKI Jakarta” (2012): 110. <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20300906&lokasi=lokal>.
- Guha. *Documentation and Information*. Calcutta: The World Press Limited, 1978.
- Harisyah, Harisyah, and Muhammad Azwar. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.” *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 3, no. 1 (2015): 79–88.
- Hartati, Neneng. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Hasan, Thamrin. “Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru.” *Jurnal Gema Pustakawan* 1, no. 1 (2013): 24–35.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1137/1128>.
- Hastono, Sutanto Priyo. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali

- Pers, 2017.
- Indonesia. *Undang-Undang No 43 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2007.
- Irianti, Pergola, and Titik Hermini. "Pengaruh Aksesibilitas Dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan." *Jurnal Visi Pustaka* 15, no. 1 (2013).
- K, Jamaluddin. "Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan ." *Jupiter* 14, no. 2 (2015).
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/36>.
- Kohar, Ade. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta, 2003.
- Lasa, HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Latiar, Hadira. "Pengaruh Ketersediaan Dan Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Latifah, Nor. "Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," 2019.
- Malhotra, Naresh K. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan, Jilid 1. Edisi Keempat, Alih Bahasa Oleh Soleh Rusyadi Maryam*. Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Miranda, Sylvania V., and Kira M.A. Tarapanoff. "Information Needs and Information Competencies: A Case Study of the off-Site Supervision of Financial Institutions in Brazil." *Information Research* 13, no. 2 (2008).
- NS, Sutarno. *Kamus Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata, 2008.
- . *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Dari A Sampai Z*. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008.
- . *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2008.

- Sugiarto. *Statistika Ekonomi & Bisnis*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Penelitian Evaluasi)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Triani, Suni. “Pemanfaatan Sarana Bibliografis Oleh Pustakawan.” *Perpustakaan Pertanian* 15, no. 2 (2006): 43.
- Widoyoko, S Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” <https://www.kbbi.web.id/akses>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.